KEBAHAGIAAN MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA YANG TIDAK MUDIK SAAT PANDEMI COVID 19

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

oleh:

Nunung Oktaviani
NIM 18107010090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing:

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunung Oktaviani

NIM : 18107010090

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Kebahagiaan Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta Yang Tidak Mudik Saat Pandemi Covid 19"** adalah benar hasil karya penelitian saya sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat beberapa bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarmya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022
Pembuat Pernyataan,

Nunung Oktaviani
NIM. 18107010090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nunung Oktaviani

NIM : 18107010090

Prodi : Psikologi

Judul : "Kebahagiaan Mahasiswa Di Yogyakarta Yang Tidak Mudik Saat Pandemi Covid-19"

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Pembimbing,

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi

NIP. 19911115 201903 2 019

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-814/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Kebahagiaan Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta Yang Tidak Mudik Saat Pandemi Covid 19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUNUNG OKTAVIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010090
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 62fdcc8c1e12a

Penguji I

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 62fdb94ca1635

Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 62fdc6b24f089

Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fdd3bcb16be

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 21/08/2022

MOTTO

“Patience beautiful soul for with hardship follows ease, not once but twice. There’s better days always following the bad ones.”

“I can life, I can do it”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Allah SWT, Tuhan Ynag Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Orang Tua Tercinta:

Bapak Nanang Sumarna dan Ibu Khomsita

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga peneliti diberi kemampuan sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir berupa skirpsi yang berjudul "Kebahagiaan Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta Yang Tidak Mudik Saat Pandemi Covid 19". Tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang, dan semoga kita semua mendapatkan *syafa'at* kelak *fi yaumil qiyamah. Aamiin.*

Tugas akhir skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoeh gelar Strata S1 Psikologi. Peneliti telah melewati proses yang begitu panjang dan tugas akhir ini tidak akan terselesaiakan tanpa adanya dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengucapkan syukur dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing dan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi.
4. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi terbaik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberi kritik dan saran dengan penuh kesabaran, dan telah mencurahkan segenap perhatiannya kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga akhir. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah SWT serta kebaikan ibu di balas oleh Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi. selaku Wakil Program Studi Psikologi sekaligus Dosen Penguji I yang sudah memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk perbaikan tugas akhir ini.
6. Pak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji II yang memberikan arahan kepada penulis untuk perbaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membersamai penulis dari tahun 2018, senatiasa memberikan semangat, ilmu dan pengalaman berharga selama penulis menempuh studi. Semoga bapak dan ibu sekalian selalu di rahmati oleh Allah SWT.
8. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan yang telah di berikan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Untuk keempat informan dan empat orang teman informan yang sudah memberikan jasa dan bersedia berbagi pengalaman berharga kepada peneliti.
10. Kakek Sudirman dan nenek Sutri yang telah memberi kasih sayang seutuhnya kepada penulis sejak penulis lahir hingga saat ini.
11. Keluarga besar dan orang tua terutama ibu yang selalu menjadi tempat keluh kesah dan penenang terbaik selama masa perkuliahan.
12. Kaka tercinta, Wiwin Eka Septia sebagai *support system* terbaik yang tiada henti.
13. Sahabat-sahabat terbaik selama di Jogja, Nyayu Qurnia, Lina Himah Sofia atas persahabatan yang luar biasa tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.
14. Basecamp VIP, Fitriah, Lutfi, Asti, Maulida, Nyayu, Mba Malika, Silva dan Mitha yang menemani suka duka serta memberi banyak warna dari awal maba hingga saat ini.
15. Sahabat-sahabat SMP dan SMA terbaik Kinanti, Verlina, Mamik, Atika, Reni, Sevita, Lina dan Eri.. Terimakasih kepada para sahaabatku yang tidak pernah melupakan dan tetap ada meskipun sudah terpisah jarak.
16. Seluruh teman-teman Psikologi, terkhusus Psikologi C yang selalu di rindukan kebersamaannnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

17. Saudara, teman, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
18. Diri saya sendiri yang telah sampai pada titik ini.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022
Penulis,

Nunung Oktaviani
18107010090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEBAHAGIAAN MAHASISWA PERANTAU DI YOGYAKARTA YANG TIDAK MUDIK SAAT PANDEMI COVID 19

INTISARI

Nunung Oktaviani

18107010090

Kebahagiaan membuat individu dapat memaksimalkan fungsi positif psikologis ketika menghadapi berbagai macam tantangan. Bagi mahasiswa perantauan, mudik adalah salah satu faktor penunjang kebahagiaan. Pada kenyataannya, Pandemi Covid 19 membuat mahasiswa perantauan tidak bisa mudik dan berkumpul kembali dengan orang tuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebahagiaan mahasiswa perantau di Yogyakarta yang tidak mudik pada saat Pandemi Covid 19 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Informan dipilih menggunakan teknik *purposeful sampling* dengan kriteria mahasiswa perantauan yang sedang menempuh pendidikan S1 di Yogyakarta minimal 1 tahun dan tidak mudik selama 1 tahun dalam masa pandemi Covid 19. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non-partisipan dan wawancara semi-terstruktur. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebahagiaan yang di miliki keempat informan berbeda-beda. Tiga dari keempat informan merasa sedih yang ketika tidak mudik selama pandemi. Satu dari keempat informan justru merasa bahagia ketika tidak mudik selama masa pandemi karena jauh dari orang tua dan merasa bebas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan keempat informan adalah penerimaan diri, dukungan keluarga, lingkungan yang baik, kondisi kesehatan, rutinitas, tujuan hidup atau cita-cita, relasi, kebebasan, pengendalian diri serta pengembangan diri.

Kata kunci: *Kebahagiaan, Mudik, Mahasiswa Perantau*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HAPPINESS OF IMPORTANT STUDENTS IN YOGYAKARTA WHO DON'T GET AWAY DURING THE COVID 19 PANDEMIC

ABSTRACT

Nunung Oktaviani

18107010090

Happiness allows individuals to maximize positive psychological functions when facing various kinds of challenge. For overseas students, back to home is one of the factors that support happiness. In reality, the Covid 19 pandemic has prevented overseas students from back home town and meeting with their parents. This study aims to determine the happiness overseas students in Yogyakarta who do not go home during the Covid 19 Pandemic. Informants were selected using purposeful sampling technique with the criteria of overseas students who are currently persuing undergraduate education in Yogyakarta at least 1 during the Covid 19 pandemic. This study uses a qualitative methodology with a phenomenological approach. The collections tehniques used were non-participant observation and semi-structured interviews. Data analysis in this study consisted of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the happiness of the four informants felt was different. Three of four informants feel sad when they don't go hometown during the pandemic. One of the four informants actually felt happy when they did not go hometown during the pandemic because they were far from their parents and felt free. The factors that affect the happiness of the four informants are self-acceptence, family support, a good environment, health conditions, routines, life goals or ideas, relationships, freedom, self-control and self development

Keywords: *Happiness, Homecoming, Overseas student.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT KEASLIAN PENELITIAN ii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
INTISARI vii
***ABSTRACT* ..... viii**
DAFTAR ISI ix
DAFTAR BAGAN xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
BAB II 12
TINJAUAN PUSTAKA 12
A. *Literature Review* 12
1. Keaslian Tema 20
2. Keaslian Informan 20
3. Keaslian Metode 21
B. Kajian Teori 21
1. Kebahagiaan 21
2. Mudik 25
3. Mahasiswa Perantau 28
C. Kerangka Teoritik 30
D. Pertanyaan Penelitian 33
BAB III 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METODOLOGI PENELITIAN **34**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 34
B. Fokus Penelitian 35
C. Informan dan Setting Penelitian 35
D. Metode Pengumpulan Data 38
E. Teknik Analisis Data 39
F. Keabsahan Data Penelitian 40
BAB IV **42**
HASIL DAN PEMBAHASAN **42**
A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian 42
1. Orientasi kancah 42
2. Persiapan penelitian 43
B. Pelaksanaan Penelitian 44
C. Hasil Penelitian 45
1. Informan MF 45
2. Informan AD 55
3. Informan AA 65
4. Informan EE 74
D. Pembahasan 83
BAB V **94**
KESIMPULAN DAN SARAN **94**
A. Kesimpulan 94
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA **97**
LAMPIRAN **103**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Teori 33
Bagan 2: Dinamika Gambaran Kebahagiaan Infroman MF……..52
Bagan 3: Dinamika Gambaran Kebahagiaan Infroman AD…….….61
Bagan 4: Dinamika Gambaran Kebahagiaan Infroman AA…….….68
Bagan 5: Dinamika Gambaran Kebahagiaan Infroman EE……..….77
Bagan 6: Gambaran Kebahagiaan Mahasiswa di Yogyakarta Yang Tidak Mudik Saat Pandemi Covid 19……..…88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa dan Perguruan Tinggi di Yogyakarta 4
Tabel 2: Data Pasien Terkonfirmasi Covid 19..... 6
Tabel 3: Matriks Isu Terkait Mudik..... 7
Tabel 4: Tabel Pelaksanaan Penelitian……..….44

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 104
Lampiran 2. Verbatim Informan 1 111
Lampiran 3. Verbatim Informan 2 138
Lampiran 4. Verbatim Informan 3 159
Lampiran 5. Verbatim Informan 4 180
Lampiran 6. Dokumentasi……234
Lampiran 7. *Curriculum Vitae* 235

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Ryff & Keyes, 1955), kebahagiaan adalah untuk memaksimalkan fungsi-fungsi positif psikologis seseorang ketika berhadapan dengan berbagai macam tantangan yang dilalui. Beberapa hal yang berkaitan dengan kebahagiaan seseorang diantaranya adalah kepuasan hidup, rendahnya suasana negatif, kondisi emosional, serta lingkungan (Sumardi, 2018). Hal yang dapat membuat seseorang atau sekelompok orang bahagia, tidak pasti dapat menjadi sumber kebahagiaan bagi orang lain, sebab itu kebahagiaan juga termasuk hal yang subyektif (Costanza et.al, 2007). Adapun faktor-faktor yang mendukung kebahagiaan mahasiswa adalah relasi positif, rasa bersyukur, dan kesehatan (Aziz, Martha, & Nina, 2019). Oleh karena itu, kebahagiaan merupakan salah satu fungsi psikologis, dan kebahagiaan dalam setiap orang berbeda-beda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi mahasiswa merupakan siswa yang belajar di Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Mahasiswa juga adalah peserta didik yang menempuh jenjang Perguruan Tinggi (Wulan & Abdullah, 2014). Kaitannya dengan pendidikan, Perguruan Tinggi merupakan salah satu alasan utama bagi para generasi muda untuk merantau guna dapat melanjutkan pendidikan di Universitas terbaik yang mereka inginkan dengan tujuan untuk meraih kesuksesan melalui pendidikan (Susilo, 2019). Guna mendapatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi tersebut, pelajar di Indonesia menempuh pendidikan lebih lanjut, yaitu Perguruan Tinggi di Universitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Susilo, 2019) Mahasiswa adalah seseorang yang merupakan termasuk fase dewasa dini, yang memasuki masa transisi dari masa remaja menuju dewasa. Pada masa transisi tersebut mahasiswa menghadapi beberapa perubahan, yang mana perubahan-perubahan tersebut mahasiswa kemungkinan dapat terganggu dalam upaya mereka dalam meraih kebahagiaan (Nina Zullida, Putra, Syamsul Nurudin, & Jannah, 2019) Kebahagiaan seseorang pada fase dewasa dini juga dapat depengaruhi oleh kemampuan seseorang tersebut ketika dapat melakukan beradaptasi serta berinteraksi dengan baik (Izzaty, et.al, 2008). Senada dengan Hurlock (1999) yang menyatakan bahwasanya agar dapat sampai pada tujuan dari sistem sosialisasi, dewasa juga membutuhkan beberapa penyesuaian baru. Oleh sebab itu, mahasiswa harus bisa melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang ada di lingkungan sekitar dikarenakan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kebahagiaan mahasiswa.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi merantau yaitu pergi atau melakukan perpindah dari daerah asal ke daerah yang lain (Susilo, 2019). Beberapa hal yang menjadi tantangan bagi mahasiswa yang merantau adalah terkait perubahan intensitas hubungan serta intensitas tingkat komunikasi yang terjadi (Firmin, Johnson, & Yoder, 2009). Selain hal tersebut, beberapa hal lain yang dialami oleh mahasiswa perantau juga berkaitan dengan sistem pertemanan dan norma sosial pada lingkungan yang baru (Hutapea, 2006). Pada tahun 2015, menurut Pemerintah DIY jumlah mahasiswa di Yogyakarta adalah berjumlah 320.000 orang, dan 90.000 diantarnya merupakan mahahsiswa perantau (Zubaedah, dalam Pramitha, Astuti, & Dwi, 2021). Maka dari itu, di Indonesia,

tidak sedikit mahasiswa pergi ke luar daerah, salah satunya adalah ke Yogyakarta guna menempuh Pendidikan Perguruan Tinggi.

Berkaitan dengan pola komunikasi mahasiswa dengan orang tua mereka, larangan mudik juga berpengaruh terhadap tingkat stress mahasiswa perantau di Yogyakarta (Nina Zullida dkk., 2019). Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Achmad & Nunung, 2020), tidak melakukan mudik dikarenakan PSBB berdampak pada aspek psikologis mahasiswa karena meskipun dalam perkembangan zaman, tetap saja tekhologi bukan merupakan bagian dari kebudayaan sehingga mudik tidak tergantikan secara virtual. Sejauh ini juga, para perantau merasa bahwa mudik perlu untuk dilakukan dikarenakan terdapat tujuan utama yaitu guna merasakan kegembiraan serta kebahagiaan untuk berkumpul dengan keluarga (Soebyakto, 2011). Maka dapat dikatakan bahwa mudik berkaitan dengan norma sosial serta berdampak pada psikologis mahasiswa perantau.

Yogyakarta adalah daerah yang dikenal sebagai kota pendidikan, budaya, dan pariwisata (Sugiyanto, 2004). Yogyakarta sebagai kota pendidikan juga telah mendapatkan pengakuan dari publik dan telah dipertahankan oleh setiap generasi (Sugiyanto, 2004). Menurut Muhajir (1999), dalam konteks pendidikan yang baik perlu adanya unsur-unsur: 1) Yang memberi, seperti guru atau dosen; 2) Yang menerima, yaitu murid atau siswa; 3) Etika, perilaku terpuji, watak terpuji, *practical values*, dan *living values* yang dijadikan tujuan yang baik bagi pengajar dan murid; 4) Metode atau cara sebagai proses yang baik; 5) Konteks positif, dalam arti pendidikan perlu memaksimalkan hal-hal positif serta meminimalisir

peran negatif sehingga memiliki efek *learning society*. Unsur-unsur diatas tidak terabaikan dan sangat diperhatikan oleh institusi-institusi pendidikan di Yogyakarta (Sugiyanto, 2004). Oleh karenanya, tidak sedikit pula mahasiswa berbondong-bondong menempuh pendidikan di Yogyakarta.

Dalam suatu pendidikan, mahasiswa berperan penting dalam terwujudnya cita-cita pembangunan nasional (Wulan & Abdullah, 2014). Sementara itu, Perguruan Tinggi sendiri adalah suatu lembaga pendidikan yang diberikan tugas serta tangung jawab secara formal mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan dalam perguruan tinggi (Wulan & Abdullah, 2014). Berdasarkan data yang diperoleh oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, jumlah total mahasiswa di Yogyakarta adalah 369.813 dengan jumlah perguruan tinggi sebanyak 107 perguruan tinggi (www.bps.go.id, 2020). Berikut data terkait Perguruan Tinggi di Dareah Istimewa Yogyakarta dibawah Kementerian Riset, Tekhnologi, dan Pendidikan berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2020: (www.bps.go.id, 2020).

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa dan Perguruan Tinggi di Yogyakarta

Keterangan	Jumlah	Total
Jumlah Perguruan Tinggi Negeri	4	107
Jumlah Perguruan Tinggi Swasta	103	
Jumlah Mahasiswa di Pendidikan Tinggi Negeri	102.108	369.813
Jumlah Mahasiswa di Pendidikan Tinggi Swasta	267.813	

Selanjutnya, (Mujamiasih, 2013) menyatakan bahwa tradisi mudik adalah bagian dari instrumen sosial pada interaksi komunal guna saling bermaaf-maafan antar individu. Selain sebagai bentuk ekspresi psikologis dalam kehidupan sosial

manusia, mudik juga memiliki esensi sebagai ekspresi kebahagiaan serta ekspresi kerinduan (Ritonga, 2021). Oleh karenanya, mudik merupakan suatu moment yang jarang dilakukan atau bahkan masyarakat Indonesia hanya bisa melakukan mudik selama satu tahun sekali untuk bertemu dengan keluarga di kampung halaman. Hal tersebut seperti yang disampaikan informan MF pada wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti;

> *"Soalnyakan jarang ya bisa mudik, kadang satu semester sekali, kadang satu tahun sekali, jadi ya kalo pas mudik tu ngerasa seneng banget sih, kaya yang mudik tu moment yang ditunggu-tunggu pokoknya"* **(MF/Preliminari Studi /17-10-2021)**

Kini sedang gempar virus Corona atau biasa disebut Covid 19 (Media Kernels Indonesia, 2020) yang ditemukan pertama kali di kota salah satu kota di China, yaitu kota Wuhan pada tahun 2019 tepatnya bulan Desember akhir (Li Q et.al, 2020). Kasus virus tersebut pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada tanggal 02 Maret 2020 sebanyak 2 penderita yang berasal dari Jakarta (Levani, Prastya, & Siska, 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak meliputi geografi yang luas. Terdapat penurunan tingkat kebahagiaan mahasiswa juga yang diakibatkan oleh Covid 19 (Andaka, 2020). Maka, Covid 19 saat ini menjadi salah satu krisis kesehatan utama bagi setiap individu dari semua bangsa, benua, ras, dan kelompok sosial ekonomi, yang juga berdampak pada kebahgiaan mahasiswa.

Di Indonesia, pemerintah sudah menetapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna menekan persebaran virus tersebut (Media Kernels Indonesia, 2020). Peraturan Menteri Perhubungan pada 23 april 2020 dalam pasal

1 ayat 2 terdapat peraturan mengenai dilarangnya penggunaan transportasi sementara yang meliputi darat, laut, udara, dan perkerataapian. Salah satu penanganan Covid 19 juga terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 tahun 2020 yang mengatur PSBB (kemkes.go.id, 2020). Di daerah Yogyakarta yang terdiri dari lima Kabupaten, pada tanggal 21 januari 2022 terkonfirmasi sejumlah 15.981 orang positif dan 2.797 orang yang meninggal. Berikut berupa data terkait dengan Pasien konfirmasi Covid 19 di Daerah Istimewa Yogyakarta per-Kabupaten/Kota berdasarkan Dinas Kesehatan DIY pada tanggal 21 Januari 2022: (www.corona.jogjaprov.go.id).

Tabel 2: Data Pasien Terkonfirmasi Covid 19

Status	Yogyakarta	Sleman	Bantul	Kulon Progo	Gunung Kidul
Aktif	2.778	4.478	5.245	1.352	2.128
Meninggal	546	915	790	209	337
Sembuh	20.549	40.027	44.789	15.077	14.310

PSBB dilaksanakan dalam masa inkubasi terpanjang serta selalu dapat kemungkinan untuk diperpanjang apabila terjadi penyebaran (kemkes.go.id, 2020). Meskipun menurut Dedi Mulyadi, anggota DPR RI, PSBB yang diberlakukan disejumlah daerah diberhentikan karena tidak berjalan efektif dan justru berdampak pada ekonomi serta sosial masyarakat (mediaindonesia.com, 2020). Dampak lain yang terjadi dari diberlakukannya PSBB diantaranya adalah berkaitan dengan kondisi perekonomian yang menurun drastis (Ristyawati, 2020). Kebijakan PSBB kurang efektif jika ditautkan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, karena banyak masyarakat yang merasa belum mendapat perlindungan hukum, terutama terkait tanggung jawab negara terhadap kesehatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat (Ristyawati, 2020). Dengan demikian, masih terdapat beberapa hal yang kurang efektif terkait dengan diberlakukannya PSBB dan menimbulkan beberapa dampak negatif terhadap masyarakat.

Dari berlakunya larangan mudik berdasarkan PSBB, juga mengakibatkan dampak penurunan pada sektor transportasi dan pariwisata (Dian, 2020). Selain hal tersebut, mahasiswa rantau yang melakukan mudik saat pandemi memiliki tingkat kebahagiaan yang rata-rata tergolong pada tingkat sedang dan tinggi (Nursal, 2021). Sehingga, kemungkinan terdapat perbedaan kebahagiaan bagi mahasiswa yang melakukan mudik dengan mahasiswa yang tidak mudik. Terdapat beberapa isu terkait dengan diberlakukannya mudik, berikut berupa matriks isu terkait mudik berdasarkan media Kernels Indonesia:

Tabel 3: Matriks Isu Terkait Mudik

Masalah	Isue	Cause	Place/Actor	Solution
Ekonomi	Kesiapan dari pemerintah	Pemerintah membuka donasi	Menteri Sri Mulyati	Donasi berupa bantuan makanan dan uang
	Pekerja kehilangan penghasilan	Physycal ditancing dan PSBB	Jabodetabek	
	THR serta Gaji	Penghematan belanja negara	Menteri Sri Mulyati	
Kesehatan	Masa Puncak Wabah Covid 19	Mudik	Nasional	Karantina, Lockdown, Larangan mudik
Pemerintah	Lockdown	Lindungan warga, fasilitas kesehatan yg minim	Tegal, Papua	Pembatasan/ pelarangan beberapa moda transportasi
	ASN	Larangan mudik	Nasional	Sanksi disiplin
	Daerah harap pusat larang mudik	Kesiapan fasilitas di daerah	Berbagai daerah	Karantina pemudik, larangan mudik
Transportasi	Pembatalan mudik gratis	Timbul keramaian massa dan rawan	Jabodetabek	Alihkan dana mudik gratis untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

		penyebaran virus Covid 19		sektor kesehatan dan pangan
Agama, Sosial Budaya	Tradisi lebaram	Tradisi dan agama	Nasional	Menag mengeluarkan panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri

Berdasarkan tabel matriks terhadap isu mudik diatas, nampak jelas bahwasannya sudah terdapat banyak pertimbangan terhadap diberlakukannya mudik atau tidak (mediakernels, 2020). Ganjar Pranowo, selaku Gubernur Jawa Tengah juga mengajukan himbauan untuk tidak mudik pada media sosial Twitter nya dengan *caption* "Saya minta sekali lagi, jika kalian sayang keluarga, mohon jangan mudik!" (mediakernels, 2020). Selain Gubernur Jawa Tengah, Ridwan Kamil, juga menyatakan bahwa kekhawatiran terhadap dampak yang kelak ditimbulkan terkait dengan mudik itu nyata (mediakernels, 2020). Berdasarkan berbagai macam isu tersebut, maka terjadi pro dan kontra terkait dengan mudik sehingga akhirnya terjadi pemberlakuan peraturan larangan mudik.

Selain hal diatas, dampak lain yang disebabkan oleh wabah virus Covid 19 adalah pemberlakuan kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat mengenai larangan mudik guna mencegah tersebarnya wabah virus Covid 19 tersebut. Adanya kebijakan larangan yang berkaitan dengan budaya mudik masyarakat Indonesia tersebut menimbulkan berbagai macam asumsi baik positif maupun negatif (Rahayu, 2012). Pada masa pandemi juga, salah satu aspek psikologis yang terdampak adalah tingkat kebahagiaan yang menurun (Warsito, 2016). Salah satu fenomena larangan mudik, khususnya di Yogyakarta terjadi pada saat Idul Fitri tahun 2021 lalu. Sebanyak 570 personel dari Dinas Perhubungan turut serta dalam membantu polisi dalam mengawasi pemudik dan melakukan penyekatan di sebelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

titik yang tersebar di wilayah Yogyakarya (Sabandar, 2021). Oleh karenanya, terdapat berbagai macam dampak yang timbul dari peraturan tersebut, yaitu membuat pergerakan menjadi terbatas, terutama untuk dapat melakukan mudik bagi masyarakat dan tidak terkecuali mahasiswa yang tinggal di Yogyakarta.

Mahasiswa yang merantau guna menempuh pendidikan, tidak jarang mengalami beberapa permasalahan (Fitria et.al, 2019). Salah satunya adalah karena berpisah dengan orang tua dan dihadapkan oleh beberapa tuntutan dan adanya berbagai macam tuntutan yang dialami mahasiswa, kemudian dapat menimbulkan stress pada mahasiswa (Pramitha dkk., 2021). Oleh karenanya, penting untuk mahasiswa dapat merasakan kebahagiaan, dan mudik merupakan salah satu faktor dari kebahagiaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak aspek kehidupan yang berdampak dari pandemi, salah satunya adalah terkait dengan kebahagiaan mahasiswa yang tidak mudik. Seperti halnya yang disampaikan oleh informan EE, MF, dan AD, yang tidak mudik:

> *"Saya pribadi setuju sih mba kenapa mudik bisa salah satu tolak ukur kebahagiaan, soalnya emang pas mudik tu ngerasanya beda gitu, kadang baru ngebayanginnya aja udah seneng, baru beli tiket juga udah seneng. Terus juga kalo pas mudik tuh orng rumah kaya orang tua juga kan pada ikut seneng gitu jadi kaya ngerasa bahagia banget pas kumpul bareng ngelepas kangen gitu"* **(MF/Preliminari Studi/17-10-2021).**
> *"Adanya Covid ni ya berdampak sama kebahagiaanku, karena semuanya dibatasi mulai dari jarang ketemu temen, ketemu keluarga, juga kalo jalan-jalan gabisa sebebas dulu lagi. Terus aku gabisa mudik, selain karena memang ada urusan di Jogja, juga karena Covid ini aku jadi takut bawa virus kekeluargaku, meskipun sekarang udah vaksin dan sebagaianya tapi tetep aja masih ada rasa takut"* **(EE/Preliminari Studi/17-01-2022).**
> *"Mungkin kalau secara langsung ga berdampak ya kekebahagiaan karena sudah mempersiapkan diri seblumnya*

> *terkait dengan ga mudik, tapi ya tetep sedikit sedih sih karena biasanya kan pas lebaran itu selalu pulang, tetapi kemarin ga bisa pulang. Tapi untungnya kemarin karena di rumah keluarga juga di Jogja dan ada urusan yang lain juga di Jogja jadi ga terlalu berasa ga mudik gitu"* **(AD/Preliminari Studi/17-01-2022).**

Berdasarkan uraian pada permasalahan dan dampak yang terjadi pada mahasiswa akibat Pandemi Covid 19 diatas, mudik diduga berkaitan dengan kebahagiaan. Peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut secara lebih mendalam terhadap empat orang informan, guna mengetahui bagaimana kebahagiaan mahasiswa di daerah Yogyakarta yang tidak melakukan mudik dalam kurun waktu lebih dari satu tahun pada saat Pandemi Covid 19 serta faktor apa saja yang mempengaruhinya..

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau batasan pada penelitian ini adalah bagaimana kebahagiaan yang dialami dan dirasakan oleh mahasiswa rantau di Yogyakarta yang tidak mudik saat Pandemi Covid 19, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Penelitian

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui kebahagiaan mahasiswa perantau di Yogyakarta yang tidak mudik pada saat Pandemi Covid 19 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil yang di dapat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan keilmuan psikologi terjhusu dalam bidang psikologi positif mengenai kebahagiaan mahasiswa perantau yang tidak mudik saat pandemi.

2. Manfaat Praktik

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi bagi mahasiswa untuk lebih mengenal, memahami dan mengupayakan kebaahagiaan dalam diri mahasiswa.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terhadap pembuatan kebijakan atau strategi pemerintah daerah terkait sistem lingkungan yang baik serta pembinaan terhadap mahasiswa agar tercapainya kebahagiaan mahasiswa ratau yang tidak dapat melakukan mudik.

c. Manfaat bagi peneliti berikutnya, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan penelitian yang terkait kebahagiaan mahasiswa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti terhadap empat informan Mahasiswa perantau di Yogyakarta yang tidak mudik saat pandemi covid-19 yaitu bahwasannya keputusan mereka untuk tidak mudik adalah suatu hal yang sudah dipertimbangkan sebelumnya. Mereka mengukapkan bahwa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah merupakan suatu hal yang benar untuk mencegah ataupun meminimalisir penularan covid-19. Selain itu, keputusan untuk menajadi mahasiswa perantau adalah sesuatu yang telah dipilih mereka dengan tujuan menjadi seorang yang mandiri. Oleh karena itu, jika mereka tidak mudik selama pandemi maka mereka siap dengan apapun yang akan mereka hadapi selama jauh dari keluarga.

Kebahagiaan yang dimiliki informan berbeda-beda pada tiap informan dalam penelitian ini. Informan 1 sempat merasa sedih karena selama tidak mudik ia terpapar virus covid-19, dalam hal ini informan sangat menghawatirkan kondisinya dan merasa khawatir jika keluarga dirumah ikut sedih. Lalu informan 2 merasa sedih ketika tidak bisa mudik terutama bertepatan dengan saat datangnya hari raya Idul Fitri. Selanjutnya informan 4 merasa sedih dengan sistem belajar selama pandemi covid-19 dan tidak bisa mudik berkumpul dengan keluarga saat hari raya Idul Fitri. Hal tersebut berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Informan 3, menurut informan 3 tidak mudik merupakan hal yang biasa-biasa saja

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan bukan merupakan suatu hal yang membuatnya sedih. Justru sebaliknya, ia merasa bahagia jika jauh dari keluarga karena ia merasakan adanya kebebasan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan keempat informan dalam penelitian ini yaitu: penerimaan diri, dukungan keluarga, lingkungan yang baik, kondisi kesehatan, rutinitas atau kegiatan yang dilakukan, tujuan hidup atau cita-cita yang baik, relasi yang positif, kebebasan, pengendalian diri serta pengembangan diri.

B. Saran

Setelah melalui beberapa proses penelitian, peneliti menyadari hasil yang didapatkan belum cukup sempurna dalam penelitian ini. Maka, peneliti akan menyampaikan beberapa saran dari hasil penelitian yang telah didapatkan. Pertama, diketahui bahwa 3 dari 4 informan merasakan perasaan yang kurang bahagia ketika tidak mudik dalam masa pandemi. Oleh karena itu, diharapkan kepada mahasiswa yang sedang merantau untuk dapat terus melakukan relasi yang positif dengan orang sekitar serta dapat melakukan berbagai kegiatan positif sehingga mahasiswa dapat menumbuhkan rasa bahagia.

Pemerintah daerah di Yogyakarta diharapkan dapat membuat kebijakan atau terkait sistem lingkungan yang baik serta pembinaan terhadap mahasiswa agar tercapainya kebahagiaan mahasiswa ratau yang tidak dapat melakukan mudik. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengeksplorasi penelitian kebahagiaan seseorang yang tidak melakukan mudik berdasarkan latar belakang dan asal yang mempengaruhinya atau perantau yang lainnya mengingat informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan peneliti tidak membandingkan jarak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Saran tersebut bertujuan supaya hasil yang didapatkan bisa dijadikan pembanding mengenai kebahagiaan yang yang dirasakan orang yang tinggal perantauan selama tidak mudik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Andaka, D. (2020). Dampak pelarangan mudik akibat pandemi covid 19 terhadap bisnis angkutan udara di Indonesia. *Journal of Civil Engineering and Planning, 1 (2)*, 116–129.

Ardiyanto, H., & Fajaruddin. S. (2019). Tinjauan atas artikel penelitian dan pengembangan pendidikan di Jurnal Keolahragaan. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 83-93.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arribathi, Abdul. H., & Aini, Q. (2018). Mudik dalam perspektif budaya dan agama (Kajian realistis perilaku sumber daya manusia). *Journal CICES, 4 (1)*, 45–52.

Badan Pusat Statistik. (2017). Indeks Kebahagiaan.

Badan Pusat Statistik. (2020). *Jumlah Perguruan Tinggi, Tenaga Pendidik dan Mahasiswa di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Provinsi*. https://bit.ly/3qSWpHy, diakses pada 22 Januari 2022.

Carr. (2004). *Positive Psychology: The Sience of Happiness and Human Strenght. New York*. Bruner-Roudledge.

Devinta, Marshellena., Hidayah, Nur., & Hendrastomo, Grandi. (2016). Fenomena Culture shock (Gegar Budaya) Pada mahasiswa Perantauan di Yogyakarya. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(3), 2827-9417.

Dinas Kesehatan DIY (2022). *Data Terkait COVID-19 di D.I.Yogyakarta*. https://corona.jogjaprov.go.id/data-statistik, diakses pada 22 januari 2022.

Erlangga, P. (2020). *Dedi Mulyadi: Hentikan PSBB Karena Tidak Efektif dan Lama*. https://bit.ly/3nNAZK4 , diakses pada 20 Januari 2022.

Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: Mc Graw Hill.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fasitasari, M. (2018). *Kerangka Teori dan Kerangka Konsep*. Modul, Fakultas Kedokteran Unissula.

Firmin, M. W., Johnson, C. B., & Yoder, S. Y. (2009). Far from home: A qualitative analysis of altered social and familial interaction among students attending college significant distance from home. *Enrollment Management Journal, 3*, 55–75.

Jannah. R., & Santoso. H. (2021). Tingkat stres mahasiswa mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 130- 146.

Jannah, R., Martha. S. P., Aziz. S. N., & Nina. Z. S. (2019). Makna kebahagiaan mahasiswa perantau. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(1), 22-29.

Joyanda, S. M., & Baiquni, M. (2017). Persepsi Mahasiswa UGM Terkait Jogja Renaisaance Pada Branding "Jogja Istimewa." *Jurnal Bumi Indonesia*, 1–10.

Karimullah, S. S.(2021). Tinjauan antropologi hukum dan budaya terhadap mudik lebaran masyarakiat Yogyakarta. *Jurnal Sosial Budaya*, 18(1), 64-74.

Khumas, Asniar., & Halima. A. (2020). Descriptive study of happiness and meaningfulness in facing the Covid-19 pandemic. *Proceeding of the Internetional Conference on Sience and Advence Technology (ICSAT).* 673-693.

Kholid, A. (2018). Kajian faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan pengemudi saat mudik. *Indonesian Journal of Nursing Research*, 1(1), 10-19.

Larassati, D., Maizunati, N. A., Mufida, R., & Nur Hamidah, E. R. (2018). *Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan Penduduk Kota magelang Tahun 2018.* Magelang: Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang.

Lewi, N., & Sudarji, S. (2015). Faktor-faktor pendukung kebahagiaan pada empat narapidana wanita di Lapas Wanita Kelas II A Tanggerang. *Jurnal PSIBERNETIKA*, 8(2);118-137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Levani, Y., Prastya, Aldo. D., & Siska, M. (2021). Coronavisrus disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 17(1)*, 44–54.

Mardoni. (2018). Perantau Minangkabau dan ideologi matrilineal. *Jurnal Suliah*, 1–19.

Martha, E., & Kresno, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitattif*. Jakarta: Rajawali Press.

Marzali, A. (2016). Menulis kajian literatur. *Jurnal Etnosia, 1(2)*, 27–36.

Media Kernels Indonesia. (2020). Mudik di Tengah Pandemi Corona. Diambil 23 Januari 2022, dari https://bit.ly/355rKym

Muhadjir, N. (t.t.). *Filsafat Ilmu: Telaah Sistematis Fungsional komparatif* (2 ed.). Yogyakarta: Rake Sarasin.

Mujamiasih, M. (2013). Subjektivitas Well-Being (SWB). *Journal of Social and Industrial Psychology, 2(2)*, 36–42.

Nashori, F. Aura. N., Nasywa. A. P., & Nafisah. S. (2021). Sincerity and happiness of student in Yogyakarta. *Proceding of Inter-Islamic University Conference on Psychology Articles*, 1(1), 1-10.

Nugraha, A. F., & Hidayat. D. (2021). Persepsi masyarakat mengenai larangan mudik selama Covid-19. *Jurnal Communicology*, 9(1), 84-95

Nina Zullida, S., Putra, M. S., Syamsul Nurudin, A. S., & Jannah, R. (2019). Makna kebahagiaan mahasiswa perantau. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.

Nursal, V. (2021). Tingkat kebahagiaan mahasiswa rantau yang pulang ke kampung halaman akibat pandemi Covid-19. *Ejournal Pamaaksara (Socio Humanus), 3(1)*, 111–117.

Nuzuli, A. K. (2020). Komunikasi orang tua dan tingkat stres mahasiswa perantauan pada larangan mudik covid-19. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 10(2), 242-260.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Patton, E. (2022). *Qaulitative Research & Evaluation Methods*. California: Sage Publishing.

Pramitha, R., Astuti, Y., & Dwi. (2021). Hubungan kesejahteraan psikologis dengan kesepian pada mahasiswa yang merantau di Yogyakarta. *Jurnal Sosial dan Tekhnologi*, *1(10)*, 1180–1185.

Rahayu, L. (2012). *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ristyawati, A. (2020). Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi Corona Virus 2019 oleh pemerintah sesuai amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law & Governance Journal*, *3(2)*, 240–249.

Ritonga, S. K. (2021). Larangan mudik lebaran idul fitri di masa pandemi covid-19 dalam sudut pandang hukum Islam dan budaya. *Jurnal el-Qanuny: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan dan Pranata Sosial*, *7(1)*, 80–94.

Ryff, C. D. (1998). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of personality and social psychology*, *57(6)*, 1069.

Ryff, C. D., & Keyes, C., L, M. (1955). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of personality and social psychology*, *69(4)*, 719.

Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know theyself and become what you are: A eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of happiness studies*, *9(1)*, 13–39.

Sabandar, S. (Direktur). (2021, Mei). *Larangan Mudik DIY, Cek 11 Titik Penyekatan. Liputan 6*. Diambil dari https://shorturl.ae/KtXnv

Saputra, T. A. (2020). Bentuk kecemasan dan resiliensi mahasiswa pascasarjana Aceh-Yogyakarta dalam menghadapi pandemi COVID-19. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, *6(1)*, 55–61.

Saraswati, I. (2016). Gambaran kebahagiaan mahasiswa fakultas psikologi Universitas Padjajaran dengan latar belakang budaya Batak, Jawa, Minang, dan Sunda. *Journal of Reearch Studies in Psychology*, 1(2), 53-61.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sitepu, A. D., Tellma, M. Tiwa., Meike, E. H. (2021). Kesejahteraan psikologis studi pada pria duda dan wanita janda setalah kematian pasangan di Kota Tomohon. *Jurnal Psikopedia*, 2(1), 11-19.

Siyoto, S., Kes, M., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media.

Soebyakto, B. (2011). Mudik lebaran (studi kualitatif). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 61–67.

Sondak, S. H., Rita. N. T., & Yantje. U. (2019). Faktor-faktor loyalitas pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 7(1), 671-680.

Sudirmanto, S. (2019). Perilaku Mahasiswa Rantau Di Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP*, 6(2), 1-12.

Sugiyanto. (2004). Yogyakarta Kota Pendidikan dan ekonomi alternatif. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *No (3)*, 523–547.

Sugiyono, S. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dab R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwarsono, S. (2016). Pengantar Penelitian Kualitatif. *Pendidikan matematika JPMIPA-FKIP*, 1-8.

Susilo, S. (2019). Perilaku Mahasiswa Rantau Di Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP*, *6(2)*, 1–12.

Ulin, P. R., Robinson, E. T., & Tolley, E. L. (2005). *Qualitative Methode in Public Health*. San Fransisco: Jossey-Bass.

Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif (Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan)*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Utami, M. O. V. (2022). Pengaruh jenis berita COVID-19 terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *11(2)*, 119–126.

Warsito, H. (2016). Perbedaan tingkat kemandirian dan penyesuaian diri mahasiswa perantauan suku batak ditinjau dari jenis kelamin. *Journal Character*, *1(2)*, 1–6.

Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosiso-Humaniora*, 55–74.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA